ISSN: 2549-8959 (Online - Elektronik)
pages 1572-1578
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
journal homepage: https://obsesi.or.id/index.php/obsesi

Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini melalui Media Papan Flanel Interaktif: Sebuah Penelitian Tindakan kelas

Vincentia Linggar Mestikasala [a], Kristin Anggraini [b]✉
[a] Kelompok Bermain, KB-TK Santa Maria Surabaya, Indonesia
[b] Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia
DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan papan flanel interaktif dalam menunbuhkan minat membaca anak usia 3-4 tahun pada kelas kelompok bermain. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 12 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan instrumen minat membaca yang mencakup aspek perhatian, partisipasi, dan antusiasme anak selama kegiatan membaca. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat membaca anak dari Siklus I ke Siklus II. Pada Siklus I, sebanyak 6 anak (54,5%) mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik, meningkat menjadi 10 anak (83,3%) pada Siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa papan flanel interaktif efektif sebagai media pembelajaran serta memberikan implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas literasi awal anak usia dini.

Kata Kunci: *minat membaca, papan flanel interaktif, anak usia dini, PTK*

Abstract

This study aimed to analyze the effectiveness of using an interactive flannel board in fostering reading interest among children aged 3–4 years in a playgroup class. The study employed a Classroom Action Research (CAR) approach conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 12 children. Data were collected through observation using a reading interest instrument covering attention, participation, and enthusiasm during reading activities. The results showed an improvement in children's reading interest from Cycle I to Cycle II. In Cycle I, 6 children (54.5%) achieved the criteria of Developing as Expected and Very Well Developed, which increased to 10 children (83,3%) in Cycle II. These findings indicate that the interactive flannel board is effective as a learning medium and has practical implications for enhancing early childhood literacy quality.

Keywords: *reading interest, interactive flannel board, early childhood, classroom action research*

Copyright (c) 2026 Vincentia Linggar Mestikasala & Kristin Anggraini
✉ Corresponding author :
E-mail address: kristinanggraini@ukwms.ac.id (Surabaya, Indonesia)
Received 27 February 2026, Accepted 6 May 2026, Published 6 May 2026

Pendahuluan

Perkembangan literasi pada anak usia dini merupakan fondasi penting bagi keberhasilan anak dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya. Literasi awal tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga mencakup minat, motivasi, dan sikap positif anak terhadap aktivitas membaca (Shea et al., 2025). Secara ideal, anak usia dini menunjukkan minat membaca melalui perhatian, partisipatif aktifdan antusiasme dalam kegiatan membaca, yang pada akhirnya mendukung perkembangan bahasa dan kesiapan belajar secara menyeluruh (Abreu et al., 2020; OECD, 2020). Namun demikian, berbagai penelitian

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

menunjukkan bahwa minat membaca anak usia dini masih tergolong rendah, terutama Ketika kegiatan membaca disajikan secara monoton dan kurang melibatkan anak secara aktif (Nasution et al., 2020; Wahyuni & Darsinah, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran literasi yang diharapkan dengan praktik pembelajaran di lapangan.

Kesenjangan tersebut juga terlihat pada hasil observasi awal di Kelompok Bermain Santa Maria Surabaya, dimana anak cenderung kurang fokus, partisipasi belum optimal serta cepat merasa jenuh dalam kegiatan membaca khususnya saat guru hanya menggunakan media buku cerita secara satu arah (Dijken, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang berada pada tahap berpikir konkret dan belajar melalui pengalaman langsung serta aktivitas bermain (Beeve & Paris, 2019). Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan anak secara aktif dalam kegiatan membaca.

Guru PAUD memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu menumbuhkan minat membaca anak. Pembelajaran yang dirancang secara interaktif dan bermakna dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar, khususnya dalam pengembangan literasi awal (Cárdenas et al., 2020; Laiya et al., 2023). Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media pembelajaran yang bersifat konkret dan interaktif. Papan flannel interaktif merupakan media yang memungkinkan anak berinteraksi langsung dengan huruf, kata dan gambar melalui aktivitas menempel, menyusun serta mencocokkan sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna (Gea et al., 2025; Utami et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan papan flannel dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak, khususnya dalam aspek perkembangan bahasa dan literasi awal (Laiya et al., 2023; Utami et al., 2022). Media ini juga membantu anak dalam mengenal symbol, memperkaya kosakata serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan membaca (Cárdenas et al., 2020). Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan papan flannel interaktif dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) masih terbatas. Selain itu, kajian yang menempatkan minat membaca sebagai variabel utama dengan indikator perhatian, partisipasi dan antusiasme anak belum banyak dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan papan flannel inetarktif sebagai media pembelajaran yang dirancang secara sistematis dalam siklus PTK untuk meningkatkan minat membaca anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan papan flanel interaktif dalam meningkatkan minat membaca anak usia 3-4 tahun pada kelas Kelompok Bermain.

.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini melalui penggunaan papan flanel interaktif. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart**,** yang meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection) (Dharma & Meo, 2024; Diana et al., 2021).

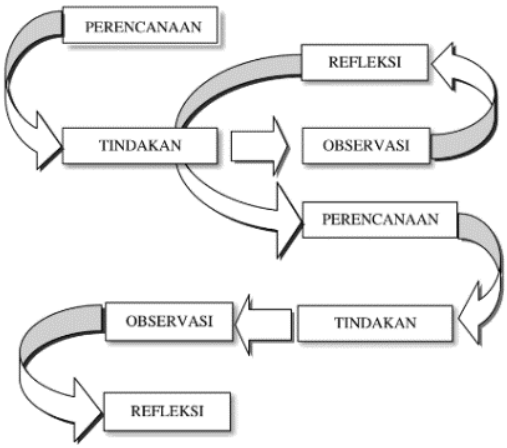

Gambar 1. Desain Penelitian PTK Model Kemmis dan McTaggart

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Kelompok Bermain dengan subjek penelitian sebanyak 12 anak usia 3–4 tahun. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran harian yang memuat kegiatan membaca menggunakan papan flanel interaktif, menyiapkan media pembelajaran, serta menyusun instrumen observasi minat membaca anak. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan membaca melalui penggunaan papan flannel interaktif. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati minat membaca anak selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tahap refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi hasil Tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi minat membaca anak. Indikator minat membaca yang diamati meliputi perhatian anak terhadap kegiatan membaca, partisipasi aktif dalam menggunakan papan flanel interaktif, serta antusiasme anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Indikator minat membaca anak disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Minat Membaca Anak Usia 3–4 Tahun

No	Aspek Minat Membaca	Indikator Perilaku Anak	Kriteria Penilaian
1	Perhatian	Anak memperhatikan guru dan media papan flanel saat kegiatan membaca berlangsung	BB – MB – BSH – BSB
2	Perhatian	Anak bertahan mengikuti kegiatan membaca hingga selesai	BB – MB – BSH – BSB
3	Partisipasi	Anak mau mendekat dan berinteraksi dengan papan flanel	BB – MB – BSH – BSB
4	Partisipasi	Anak mencoba menempel gambar atau simbol huruf pada papan flanel	BB – MB – BSH – BSB
5	Antusiasme	Anak menunjukkan ekspresi senang selama kegiatan membaca	BB – MB – BSH – BSB
6	Antusiasme	Anak merespons stimulus guru (menjawab, menunjuk, atau menirukan)	BB – MB – BSH – BSB

Keterangan:

BB = Anak belum menunjukkan minat terhadap kegiatan membaca, ditandai dengan tidak memperhatikan kegiatan, enggan terlibat, serta tidak menunjukkan ketertarikan terhadap media papan flanel interaktif meskipun telah diberikan stimulus oleh guru

MB = Anak mulai menunjukkan ketertarikan awal terhadap kegiatan membaca, namun masih memerlukan bimbingan dan stimulus dari guru. Anak sesekali memperhatikan kegiatan dan mencoba berinteraksi dengan media papan flanel, tetapi partisipasi dan antusiasmenya belum konsisten

BSH= Anak telah menunjukkan minat membaca yang sesuai dengan tahap perkembangannya, ditandai dengan kemampuan memperhatikan kegiatan membaca, berpartisipasi aktif dalam menggunakan papan flanel interaktif, serta menunjukkan ekspresi senang selama kegiatan berlangsung dengan bimbingan minimal dari guru

BSB = Anak menunjukkan minat membaca yang sangat baik, ditandai dengan perhatian yang penuh, partisipasi aktif dan mandiri dalam kegiatan membaca menggunakan papan flanel interaktif, serta antusiasme yang tinggi tanpa memerlukan banyak stimulus dari guru

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator perilaku anak usia dini dan telah melalui proses validasi oleh ahli (expert judgment). Untuk menjaga keandalan data. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan guru kelas sebagai pengamat pendamping sehingga memungkinkan adanya kesepakatan antar pengamat (interrater reliability). Penilaian perkembangan anak menggunakan skala BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Data yang diperoleh dianalisis secara dekriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketercapaian perkembangan minat membaca anak pada setiap siklus.

Kriteria keberhasilan penilaian ditetapkan apabila minimal 75% dari jumlah anak mencapai kategori BSH dan BSB. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Untuk memperjelas alur penelitian secara keseluruhan, disajikan diagram alur pelaksanaan PTK yang emnggambarkan tahapan kegiatan pada siklus secara sistematis.

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

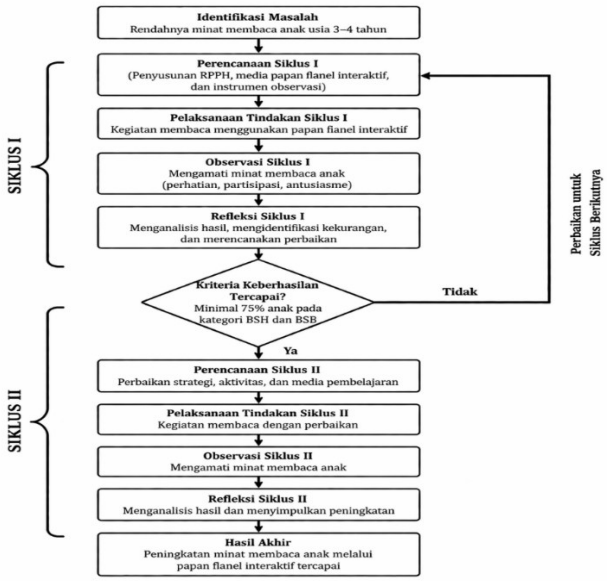

Gambar 2. Diagram Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi terhadap minat membaca anak usia 3–4 tahun selama pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Minat membaca anak diamati berdasarkan indikator perhatian, partisipasi aktif, dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan membaca menggunakan papan flanel interaktif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, penerapan papan flanel interaktif mulai menunjukkan perubahan positif terhadap minat membaca anak. Anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca dengan memperhatikan media yang digunakan, meskipun partisipasi aktif belum merata. Sebagian anak masih memerlukan bimbingan dan stimulus dari guru untuk terlibat dalam kegiatan menempel dan mencocokkan gambar pada papan flanel. Secara klasikal, hasil observasi menunjukkan bahwa dari 12 anak yang menjadi subjek penelitian, sebanyak 6 anak atau 54,5% telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil ini menunjukkan bahwa indicator keberhasilan penelitian belum tercapai sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tabel 2. Hasil Observasi Minat Membaca Anak Siklus I

No	Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	Kategori Akhir
1	AND	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	**BSH**
2	ADR	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	**MB**
3	CAT	MB	MB	MB	MB	MB	MB	**MB**
4	MAT	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	**BSB**
5	FLO	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	**MB**
6	FRD	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
7	GRE	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
8	ILO	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	**MB**
9	CLF	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
10	NAD	MB	MB	MB	MB	MB	MB	**MB**
11	AXT	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	**BSB**
12	VIC	MB	MB	MB	MB	MB	MB	**MB**

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dilakukan dengan memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, seperti menambah variasi aktivitas membaca, memperjelas instruksi, serta memberikan motivasi dan penguatan yang lebih intensif kepada anak. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan minat membaca anak yang lebih signifikan. Anak tampak lebih fokus memperhatikan kegiatan membaca, lebih aktif berpartisipasi dalam menggunakan papan flanel interaktif, serta menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi selama kegiatan berlangsung. Secara klasikal, sebanyak 10 dari 12

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

anak atau 83,3%**,** telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, indicator keberhasilan penelitian telah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan minat membaca dari 54,4 % pada Sikuls I menjadi 83,3 % pada Siklus II, yang menunjukkan bahwa penggunaan papan falnel interaktif efektif dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini.

Tabel 3. Hasil Observasi Minat Membaca Anak Siklus II

No	Anak	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	Kategori Akhir
1	AND	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	**BSB**
2	ADR	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
3	CAT	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
4	MAT	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	**BSB**
5	FLO	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
6	FRD	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	**BSB**
7	GRE	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
8	ILO	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	**BSH**
9	CLF	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	**BSB**
10	NAD	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	**MB**
11	AXT	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	**MB**
12	VIC	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	**BSB**

Tabel 4. Perbandingan Ketuntasan Minat Membaca Anak Siklus I dan II

Siklus	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)	Total BSH + BSB	Persentase Ketuntasan
Siklus I	4 anak	2 anak	6 anak	54,5%
Siklus II	5 anak	5 anak	10 anak	83,3%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan papan flanel interaktif mampu meningkatkan minat membaca anak usia 3–4 tahun secara bertahap dan signifikan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini tercermin dari perubahan perilaku anak selama kegiatan membaca, seperti meningkatnya perhatian anak terhadap media dan aktivitas yang disajikan, keterlibatan aktif dalam kegiatan menempel dan mencocokkan gambar, serta munculnya antusiasme anak untuk mengikuti kegiatan membaca hingga selesai. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual dan manipulatif sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang berada pada tahap berpikir konkret (Rahmawati & Mayar, 2023; Yus & Saragih, 2023). Secara teoritis, temuan ini juga dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivistik yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuan melalui interaksi langsung dengan lingkungan belajar serta pengalaman konkret yang dialaminya.

Papan flanel interaktif memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar membaca melalui pengalaman langsung yang melibatkan indera penglihatan dan perabaan. Kegiatan manipulatif yang dilakukan anak saat menggunakan papan flanel membantu anak mengaitkan simbol, gambar, dan makna secara lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Akbar et al. (2023) serta Rohmah & Aziz (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dan manipulatif dalam pembelajaran literasi awal dapat meningkatkan fokus, keterlibatan, dan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca. Dengan demikian, media papan flanel interaktif berfungsi sebagai jembatan antara pengalaman bermain anak dan pengenalan kemampuan membaca awal, sekaligus mendukung proses belajar berbasis pengalaman (experiential learning) yang menekankan keterlibatan aktif anak dalam kegiatan belajar.

Selain media pembelajaran, pendekatan pembelajaran berbasis bermain yang diterapkan selama penelitian juga berperan penting dalam meningkatkan minat membaca anak. Aktivitas membaca dirancang dalam suasana bermain yang menyenangkan, sehingga anak tidak merasa tertekan atau terbebani. Temuan ini sejalan dengan pandangan Wahyu & Rukiyati (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran literasi yang dikemas melalui aktivitas bermain mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi anak dalam kegiatan membaca. Pembelajaran yang bersifat fleksibel dan interaktif memungkinkan anak untuk bereksplorasi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

Peningkatan minat membaca anak juga tidak terlepas dari peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kaya stimulus literasi. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan contoh, arahan, serta penguatan positif kepada anak selama kegiatan membaca berlangsung. Hal ini sejalan dengan temuan OECD (2020) yang menyebutkan bahwa lingkungan literasi yang positif dan dukungan orang dewasa sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat dan kemampuan membaca anak usia dini. Melalui penggunaan papan flanel interaktif, guru dapat menciptakan interaksi yang lebih intens dan bermakna antara anak, media, dan materi pembelajaran.

Dari sisi metodologis, penggunaan penelitian tindakan kelas (PTK) memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Melalui siklus perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, guru dapat secara sistematis mengevaluasi dan memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Dharma & Meo (2024) bahwa PTK merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan praktik pembelajaran melalui refleksi berkelanjutan. Refleksi yang dilakukan pada akhir setiap siklus memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik anak, sehingga hasil yang diperoleh pada Siklus II menjadi lebih optimal dibandingkan Siklus I.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah subjek penelitian yang relative kecil, yaitu hanya 12 anak, menyebabkan hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Selain itu, penelitian ganya dilakukan pada satu Lembaga (single-site), sehingga belum dapat mempresentasikan kondisi yang lebih luas. Teknik pengumpulan data melalui observasi juga berpotensi mengandung sunjektivitas, meskipun telah menggunakan indicator yang terstriktur. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu ditafsirkan secara hati-hati. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah subjek yang lebih besar serta dilakukan pada beberapa Lembaga agar hasilnya lebih represntatif. Selain itu, penggunaan instrument yang lebih beragam dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan validasi data. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap aspek lain, seperti kemampuan membaca awal, perkembangan Bahasa maupun aspek kognitif anak.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan papan flanel interaktif dalam pembelajaran membaca tidak hanya mampu meningkatkan minat membaca anak usia dini, tetapi juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Temuan ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya penggunaan media konkret, pembelajaran berbasis bermain, serta refleksi berkelanjutan dalam pembelajaran PAUD. Oleh karena itu, papan flanel interaktif dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran literasi awal yang efektif dan aplikatif bagi guru PAUD, khususnya dalam mengembangkan minat membaca anak usia 3–4 tahun.

.

Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penggunaan papan flanel interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat membaca anak usia 3–4 tahun pada kelompok bermain. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 54,5% pada Siklus I menjadi 83,3% pada Siklus II. Secara perilaku, peningkatan minat membaca tercermin dari meningkatnya perhatian anak terhadap kegiatan membaca, keterlibatan aktif dalam penggunaan media, serta munculnya antusiasme selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan manipulatif, seperti papan flannel interaktif, memiliki peran penting dalam menstimulasi minat literasi anak usia dini. Secara lebih luas, hasil penelitian ini menguatkan pentingnya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak dalam pembelajaran PAUD, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran literasi awal yang lebih interaktif, menyenangkan dan bermakna. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah subjek yang terbatas dan pelaksanaan pada satu satuan PAUD, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diperlukan untuk menguji efektivitas media serupa dengan konteks, jumlah subjek, dan rentang usia yang berbeda guna memperkuat temuan yang diperoleh.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Paratha Bhakti yang telah memfasilitasi pelatihan PTK sehingga penulis memperoleh kesempatan, wawasan, dan pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian ini. Universitas Widya Mandala bekerja sama dengan yayasan dalam penyelenggaraan pelatihan serta memberikan dukungan akademik yang sangat berarti bagi penulis. Dosen pembimbing yang dengan

DOI: 10.31004/obsesi.v10i2.8240

penuh kesabaran, ketulusan, dan dedikasi selalu siap sedia memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi. Kepala Satuan Pendidikan, serta rekan-rekan guru unit KB-TK Santa Maria yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Kelas KB-B Angela tahun 2025-2026 yang luar biasa menjadi bagian dari proses pembelajaran. Semoga segala bantuan, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlimpah.

Daftar Pustaka

Abreu, P. M. J. E. De, Fricke, S., Wealer, C., & Fawcett, A. J. (2020). Effects of an early literacy intervention for linguistically diverse children: A quasi-experimental study. Fr*ontiers in Psychology, 11(*September), 569854. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.569854

Akbar, A., Putra, A., & Astuti, W. (2023). Stimulasi membaca anak usia dini dengan media poster. Ju*rnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 7(*5*), 5240–5248. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4887

Beeve, K., & Paris, J. (2019). Introduct*ion to curriculum for early childhood education introduction to curriculum for early childhood (A. Johnson, Ed.). CC BY 4.0* International License https://doi.org/10.4324/9781315103310-14

Dharma, Y. P., & Meo, F. I. (2024). Analytical exposition text-sheet for college students in reading comprehension. Journal of English Educatio*nal Study (JEES), 7(1), 76–81 https://doi.org/10.31932/jees.v7i1.3193*

Diana, R. F., Sufia, R., & Ixfina, F. D. (2021). The urgency of classroom action research (CAR) to improve learning quality during new normal period. Pedagogik Journal of Islamic E*lementary School, 4(2), 135–146 https://doi.org/10.53067/ijecsed.v1i3.31*

Dijken, M. J. Van. (2025). The influence of regulatory skills on early literacy development during e-storybook *reading. Early Childhood Educat*ion Journal. https://doi.org/10.1007/s10643-025-01988-7

Gea, A., Fajar, R., Zega, W., Studi, P., Kristen, P., Usia, A., Tinggi, S., & Ekumene, T. (2025). Metode pembelajaran kreatif dalam pendidikan anak usia dini. Khairani: Jurnal Pendidikan Anak *Usia Dini, 3(1), 209–219 https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1622*

Laiya, S. W., Utoyo, S., & Juniarti, Y. (2023). Pengembangan video animasi dalam mengenalkan literasi awal pada anak usia dini. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 7*(*6), 7623–7637. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4542

Nasution, R. H., Hapidin, & Fridani, L. (2020). Pengaruh pembelajaran ICT dan minat belajar terhadap kesiapan membaca anak usia dini. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 4*(*2), 733–746. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.411

OECD. (2020). Ear*ly learning and child well-being: A study of five-year-olds in England, Estonia, and the United States. OECD Publishing https://doi.org/10.1787/3990407f-en*

Rahmawati, R., & Mayar, F. (2023). Multimedia interaktif untuk meningkatkan kemampuan pengukuran anak usia dini. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 7*(*4), 4673–4681. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5245

Rohmah, H., & Aziz, T. (2024). Penggunaan media manipulatif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, *8*(2), 89–99. https://doi.org/10.30736/jce.v8i2.20

Shea, Z. M., Piasta, S. B., Shen, Y., Hudson, A. K., Zettler-greeley, C. M., Lewis, K., & Logan, J. A. R. (2025). Is use of literacy-focused curricula associated with children's literacy gains and are associations moderated by risk status, receipt of intervention, or preschool *setting? Educati*on *S*ciences, 15(10), 1–31. https://doi.org/10.3390/educsci15101368

Utami, S. K., Sofyan, F. A., & Fitri, I. (2022). Pengaruh metode bercerita dengan media papan flanel terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Indonesian Journal of *Islamic Early Childhood Education, 7(1), 74–83 https://doi.org/10.51529/ijiece.v7i1.349*

Wahyu, A. H., & Rukiyati. (2022). Permainan tradisional sebagai media alternatif stimulasi perkembangan anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak, 11(2), 109*–120 https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3439*

Wahyuni, M. P. N., & Darsinah. (2023). Strategi pengembangan literasi baca tulis (praliterasi) untuk menunjang pengetahuan anak. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 7*(*3), 3604–3617. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4799

Yus, A., & Saragih, P. C. (2023). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. J*urnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 7*(*2), 1509–1517. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3186